

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas XI IPA SMA Sw. Gajah Mada Medan. Pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 73.4 dan pada siklus II rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 79.56.
2. Melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang melibatkan siswa saling bekerjasama dalam kelompok, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika. Pada motivasi awal, motivasi belajar siswa masih berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata sebesar 48.13. Pada siklus I setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, motivasi siswa meningkat dengan rata-rata motivasi siswa sebesar 73.4, dan pada siklus II motivasi siswa dalam belajar matematika lebih meningkat, dengan rata-rata motivasi siswa sebesar 79.56.
3. Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi pokok peluang di kelas XI IPA SMA Sw. Gajah Mada Medan. Pada siklus I rata-rata tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 60.68 dan pada siklus II rata-rata tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat menjadi 78.23.
4. Melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam proses belajar mengajar yang difokuskan dalam kerja kelompok, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pada tes awal tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa sangat rendah dengan rata-rata 48.13, siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 6 siswa dari 25

siswa. Pada siklus I setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa sudah meningkat tetapi belum maksimal dengan rata-rata 60.68, siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 8 siswa dari 25 siswa. Pada siklus II tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa semakin meningkat dengan rata-rata 78.23 pada siklus ini semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuai dengan kriteria tingkat motivasi belajar siswa, tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa, dan ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target dan dapat disimpulkan penelitian berhasil.

5.2.Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas XI IPA SMA Swasta Gajah Mada Medan diharapkan dapat melakukan variasi dalam mengajar materi peluang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* sehingga proses belajar mengajar matematika tidak lagi monoton. Guru juga harus dapat memaksimalkan waktu yang ada dengan kegiatan belajar kelompok.
2. Dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam proses belajar mengajar berlangsung guru harus bersikap seperti teman kepada siswa agar siswa tidak merasa takut dan segan berkomunikasi dengan guru.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk lebih memperhatikan dalam penggunaan LAS dan menyediakan alokasi waktu yang lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.